# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai hubungan antara penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah dan kinerja pembangunan penulis mencoba mengambil kesimpulan dan saran-saran yang akan disampaikan jauh dari sempurna. Walaupun demikian, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Maka diperoleh kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil analisis data, dapat digambarkan bahwa Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandung masih menunjukkan rata-rata yang masih belum stabil. Dimana hasil perhitungan disetiap tahun masih mengalami angka yang naik turun sehingga beberapa rasio keuangan masih menunjukkan *trend* positif dan *trend* negatif. Namun, disisi kinerja pembangunannya Pemerintah Kota Bandung terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sehingga pertumbuhan ekonomi Kota Bandung juga terus mengalami kenaikan yang signifikan yang berarti terjadi peningkatan pendapatan masyarakat setiap tahun terutama pada sektor pertanian dan jasa-jasa. Hal ini disebabkan oleh pemerintah daerah Kota Bandung belum optimal didalam pengelolaan kekayaan sumber daya daerah yang tersedia namun untuk pendapatan asli daerah yang diterima sebagian besar mulai terserap dengan sepenuhnya sehingga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil penelitian yang menggunakan beberapa rasio keuangan antara lain *rasio kemandirian keuangan daerah,*

*rasio efektifitas dan efisiensi pendapatan asli daerah, rasio aktivitas (rasio belanja tidak langsunf dan rasio belanja langsung) dan rasio pertumbuhan*

- Untuk rasio kemandirian keuangan daerah Kota Bandung sampai dengan tahun anggaran 2009-2013 persentase perhitungan rasio kemandirian keuangan daerah masih kurang stabil karena masih mengalami naik turun terhadap hasil perhitungan persentasenya. Artinya adalah ketergantungan daerah masih sangat tinggi, terutama terhadap penerimaan dari bantuan pemerintah pusat berupa DAU/DAK.
- Berdasarkan hasil perhitungan untuk rasio efektifitas dan efisiensi pendapatan asli daerah, kemampuan penerimaan daerah Kota Bandung belum proporsional karena masih mengalami rasio yang naik turun. Kinerja pemerintah Kota Bandung belum efektif karena rasio efektifnya belum mencapai 1 (satu) atau 100 persen. Sedangkan untuk kinerja pemerintah didalam memungut PAD (dalam hal ini pajak daerah) sudah efisien yang ditandai dengan *trend* rasio yang kurang dari 1 (satu) atau 100 (seratus) persen dari tahun ketahun.
- Didalam pengukuran terhadap rasio aktivitas dapat diketahui bahwa sebagian besar dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Bandung setelah pemberlakuan kebijakan otonomi daerah masih diprioritaskan untuk pemenuhan belanja rutin pegawai, sehingga rasio belanja pembangunan publik terhadap APBD masih relatif kecil.
- Untuk rasio pertumbuhan sudah cukup baik, pertumbuhannya dari tahun ke tahun cukup meningkat. Hal ini menandakan pertumbuhan Kota Bandung dari tahun ke tahun berikutnya mengalami kenaikan yang pesat.

- Untuk mengukur kinerja Pemerintah Kota Bandung tidak cukup dengan besaran anggaran. Ternyata penyerapan anggaran hanya berpengaruh sebagai input pelaksanaan pembangunan. Kinerja harus diukur dari *output* dan *income.*

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang penulis lakukan maka penulis berharap bahwa hasil penelitian ini bisa memenuhi kebutuhan berbagai pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda. Temuan-temuan dari penyusunan skripsi ini diharapkan bisa menjadi dasar pemikiran bagi para peneliti dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang. Ada beberapa saran dari penulis, yaitu :

- Pemerintah Kota Bandung, khususnya Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam merencanakan Anggaran harus ditetapkan sebelum proses dijalankan POK agar antara anggara dan realisasi *balance* dan dapat mencapai target semaksimal mungkin.
- Pelaksanaan POK dan SOP pada Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam harus jelas antara anggaran dan kebutuhannya.
- Masyarakat cendurung tidak menaruh kepercayaan penuh kepada Pemerintah Kota Bandung. Seharusnya Pemerintah Kota Bandung membuktikan kepada seluruh lapisan masyarakat bahwa Pemerintah Kota Bandung dapat dipercaya atas kinerja dan kepada seluruh masyarakat agar memberikan kepercayan penuh serta saling mendukung terhadap program-program yang telah disusun untuk lima tahun ke depan.